



ICBC

中国工商银行

(印尼)

**Laporan Eksposur Risiko
dan Permodalan
Semester I 2024**

Ukuran Utama (Key metrics)

Nama Bank: PT. Bank ICBC Indonesia

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Jun-24	Mar-24	Dec-23	Sep-23	Jun-23
	Modal yang Tersedia (nilai)			Audit		
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,000,898	5,872,983	5,780,062	5,684,427	5,707,283
2	Modal Inti (Tier 1)	6,000,898	5,872,983	5,780,062	5,684,427	5,707,283
3	Total Modal	6,333,574	6,272,562	6,239,006	6,205,512	6,294,364
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	19,251,887	20,097,791	20,726,537	20,800,558	22,301,261
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	31.17%	29.22%	27.89%	27.33%	25.59%
6	Rasio Tier 1 (%)	31.17%	29.22%	27.89%	27.33%	25.59%
7	Rasio Total Modal (%)	32.90%	31.21%	30.10%	29.83%	28.22%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	22.90%	21.21%	20.10%	19.83%	18,22%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	47,280,174	51,057,975	46,420,173	56,400,696	55,850,238
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.69%	11.50%	12.45%	10.08%	10.22%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.69%	11.50%	12.45%	10.08%	10.22%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	12.69%	11.50%	12.45%	10.08%	10.22%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	12.69%	11.50%	12.45%	10.08%	10.22%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	19,844,631	19,148,094	22,497,641	25,428,668	27,597,998
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	9,330,983	9,084,519	9,136,205	10,201,509	12,049,913
17	LCR (%)	212.67%	210.78%	246.25%	249.26%	229.03%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	29,765,547	30,291,835	28,375,261	32,792,046	32,853,594
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	24,394,079	24,411,163	24,662,076	22,768,327	23,144,603
20	NSFR (%)	122.02%	124.09%	115.06%	144.02%	141.95%

Komposisi Permodalan (CC1)

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	3,706,150	<i>f</i>
2	Laba ditahan	2,923,927	<i>i</i>
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	337,899	<i>h</i>
4	Modal yang -termasuk <i>phase out</i> dari CET1	-	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	6,967,976	

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca
CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	3,301	c
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	-	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b.	PPKA non produktif	1,206	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	962,571	<i>d</i>
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	967,078	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	6,000,898	

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	6,000,898	

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)		
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	122,812	<i>e</i>
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	209,864	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	332,676	
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	-	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	-	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	-	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	-	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	332,676	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	6,333,574	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	19,251,887	

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)			
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	31.17%	
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	31.17%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	32.90%	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)		
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0.00%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0.00%	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	22.90%	
Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	<i>Not Applicable</i>
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	<i>Not Applicable</i>
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	<i>Not Applicable</i>
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	-	<i>Not Applicable</i>
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-	<i>Not Applicable</i>
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	-	<i>Not Applicable</i>
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-	<i>Not Applicable</i>

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	-	<i>Not Applicable</i>
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	-	<i>Not Applicable</i>
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	-	<i>Not Applicable</i>
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	-	<i>Not Applicable</i>
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	-	<i>Not Applicable</i>
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	<i>Not Applicable</i>
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	-	<i>Not Applicable</i>
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	<i>Not Applicable</i>
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	-	<i>Not Applicable</i>
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	<i>Not Applicable</i>

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

No	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca
Analisis Kualitatif			

Rekonsiliasi Permodalan

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	Laporan Posisi Keuangan Triwulanan	No. Referensi
	ASET		
1.	Kas	57,469	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4,880,933	
3.	Penempatan Pada Bank lain	2,376,487	
4.	Tagihan Spot dan Derivatif	8,218	
5.	Surat Berharga yang dimiliki	9,035,420	
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	
7.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,808,161	
8.	Tagihan Akseptasi	116,014	
9.	Kredit yang diberikan	25,261,696	
10.	Pembiayaan Syariah	-	
11.	Penyertaan modal	-	
12.	Aset keuangan lainnya	427,268	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(1,323,752)	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(75)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(1,320,443)	
	c. Lainnya	(3,234)	
14.	Aset Tidak Berwujud	21,553	c
	Akumulasi Amortisasi aset tidak berwujud -/-	(18,252)	c
15.	Aset Tetap dan Inventaris	659,722	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan Inventaris -/-	(459,860)	
16.	Aset non produktif	1,206	
	a. Properti Terbengkalai	-	
	b. Aset yang diambil alih	1,206	d
	c. Rekening Tunda	-	
	d. Aset Antar Kantor	-	
17.	Aset Lainnya	1,043,408	
	a. Aset pajak tangguhan - diakui dalam Tier 1	962,571	d
	b. Aset lainnya	80,837	
	TOTAL ASET	45,895,691	

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	Laporan Posisi Keuangan Triwulanan	No. Referensi
	<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		
	<u>LIABILITAS</u>		
1.	Giro	9,605,473	
2.	Tabungan	2,151,601	
3.	Deposito	22,317,065	
4.	Uang Elektronik	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
6.	Liabilitas kepada bank lain	2,139,894	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	10,635	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual kembali dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	-	
9.	Liabilitas akseptasi	116,013	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	2,046,875	
	Diakui sebagai Komponen Modal	122,812	e
	Tidak diakui sebagai Komponen Modal	1,924,063	
12.	Setoran jaminan	400	
13.	Liabilitas antar kantor	-	
14.	Liabilitas lainnya	529,583	
	TOTAL LIABILITAS	38,917,539	
	<u>EKUITAS</u>		
15.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	6,000,000	f
	b. Modal yang belum disetor -/-	(2,293,850)	f
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	f
16.	Tambahan modal disetor	-	
	a. Agio	-	
	b. Disagio -/-	-	
	c. Dana setoran modal	-	f
	d. Lainnya	-	
17.	Penghasilan komprehensif lainnya	(745)	
	a. Keuntungan	10,176	
	Diakui dalam Tier 1	-	h
	b. Kerugian -/-	(10,921)	
	Diakui dalam Tier 1	(10,921)	h
18.	Cadangan	348,820	
	a. Cadangan umum	348,820	h
	b. Cadangan tujuan	-	
19.	Laba / Rugi	2,923,927	
	a. Tahun - tahun lalu	2,704,197	i
	b. Tahun Berjalan	219,730	i
	c. Dividen yang dibayarkan	-	
	TOTAL EKUITAS	6,978,152	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	45,895,691	

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

No.	Pertanyaan	Keterangan 1
1.	Penerbit	PT Bank ICBC Indonesia
2.	Nomor Identifikasi	N/A
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4.	- Pada saat Transisi	N/A
5.	- Setelah masa transisi	Tier 2
6.	- Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo
7.	- Jenis instrumen	Pinjaman Subordinasi
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	IDR 122,812 juta
9.	Nilai Par dari instrumen	-
10.	Klasifikasi akuntansi	Liabilitas
11.	Tanggal penerbitan	Des 2019 - USD 75 mio
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13.	- Tanggal jatuh tempo	Des 2024 - USD 75 mio
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak
15.	- Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i>	N/A
16.	<i>Subsequent call option</i>	
	Kupon/deviden	N/A
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	6M SOFR + 1.35016% - USD 75 mio
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20.	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Fully Discretionary
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Cumulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> nya	N/A
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30.	Fitur write-down	Tidak
31.	Jika <i>write down</i> , sebutkan <i>trigger</i> nya	N/A
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33.	Jika <i>write down</i> , permanen atau temporer	N/A
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write up</i>	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

*) Pada saat likuidasi pemberi pinjaman subordinasi hanya akan memperoleh pengembalian pinjamannya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan

LAPORAN TOTAL EKSPOSURE DALAM RASIO PENGUNGKIT

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

(dalam Juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	46,175,455
2	(Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.)	-
3	(Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.)	-
4	(Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada))	NA
5	(Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.)	NA
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	49,874
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securitities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	(9)
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	2,202,278
11	(Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.)	(2,007,425)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	46,420,173

*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

(dalam Juta rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		June-24	March-24
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	43,403,065	46,906,857
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.)	(1,323,752)	(1,161,296)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.)	(967,078)	(970,550)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	41,112,235	44,775,011
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	39,045	14,095
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	39,045	14,095
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	3,808,161	3,959,796
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	3,808,161	3,959,796
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	6,468,264	6,028,921
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)	(4,145,354)	(3,717,382)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(2,177)	(2,457)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	2,320,733	2,309,082
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti (Tier 1)	6,000,898	5,872,983
24	Total Eksposur (penjumlahan baris 7, 13, 18, 22)	47,280,174	51,057,984
	Rasio Leverage		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.69%	1150.00%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.69%	1150.00%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

*) Perhitungan mengacu pada POJK No. 31/POJK.03/2019

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset - Bank Secara Individu

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai bersih (a+b-c)
	Taguhan yang Telah Jatuh Tempo	Taguhan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b		d	e		
1 Kredit	737,413	24,880,871	1,320,443	1,244,236	76,207		24,297,841
2 Surat Berharga	-	9,105,321	75	-	75		9,105,246
3 Transaksi Rekening Administratif	91	6,468,173	-	-	-		6,468,264
4 Total	737,504	40,454,365	1,320,518	1,244,236	76,282		39,871,351

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo - Bank Secara Individu

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

	a
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	6,440
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	169,781
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	314
4 Nilai hapus buku	12,675
5 Perubahan lain	-
6 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	163,232

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK - Bank secara Individual - Bank secara Individual

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
	a	b	c	d	e
1 Kredit	20,746,443	2,825,623	801,665	-	
2 Surat Berharga	9,105,321	-	-	-	
3 Total	29,851,764	2,825,623	801,665	-	
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	155	-	162	-	

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK - Bank secara Individual

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan Kepada Pemerintah	21,817,408	-	21,817,408	-	-	0.00%
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	3,311,311	889,763	3,311,312	105,745	1,678,148	49.11%
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
4 Tagihan Kepada Bank	3,909,119	163,750	3,909,118	163,750	841,928	20.67%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	201,042	-	201,042	-	40,208	20.00%
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0.00%
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	11,754,835	3,578,360	8,968,398	1,242,329	9,564,119	93.67%
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3)	-	-	-	-	-	0.00%
Eksposur Pembiayaan Khusus4)	55,078	1,460,554	55,078	594,615	755,570	116.30%
Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0.00%
7 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	19,357	135,880	16,587	54,352	44,123	62.20%
9 Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	50,780	-	50,781	-	14,854	29.25%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0.00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	679,044	-	679,045	-	679,015	100.00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1,850,920	239,866	1,835,691	82,934	1,833,553	95.57%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	1,051,577	-	1,051,576	-	1,051,577	100.00%
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	318	91	318	36	331	93.47%
11 Aset Lainnya	342,675	-	-	-	285,809	0.00%
12 Total	45,043,465	6,468,264	41,896,355	2,243,761	16,789,235	

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko - Bank secara Individual

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya
1 Tagihan Kepada Pemerintah	21,817,408	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	21,817,408
---	------------

Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	101,268	3,315,788	-	-	-

Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	3,417,056
---	-----------

Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-

Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	-
---	---

Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya
4 Tagihan Kepada Bank	3,854,223	163,750	54,896	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	201,042	-	-	-	-	-	-	-

Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	4,072,869
	201,042

Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-

Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	-
---	---

Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	224,350	1,119,830	-	-	-	183,329	11,269,066	-	200,590	-
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-	-	-	-	-	309,579	353,247	-	-

Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	12,997,165
	662,826

Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-

Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	-
---	---

Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	35,384	29,976	1,371	6,978	-

Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	73,709
---	--------

Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9 Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	12,306	10,058	17,511	-	8,375	-	2,484	-	-	46	-	-	-	-	-	-	-	-	50,780
tanpa pendekatan pembagian kredit5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	421	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	421
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	74	-	-	-	-	-	678,970	-	-	-	-	679,044
tanpa pendekatan pembagian kredit5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	821,153	-	-	78,500	-	-	866,133	168,068	-	1,933,854
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi5)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	57	288	10	-

Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	354
---	-----

Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya
11 Aset Lainnya	57,469	-	284,000	1,206	-	-

Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	342,675
---	---------

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	26,123,556	834,625	100%	26,465,187
2	40% - 70%	5,150,800	1,026,957	28%	5,294,359
3	75%	11,636	45,849	40%	29,976
4	80%	-	-	0%	-
5	85%	158,384	65,790	40%	50,819
6	90% - 100%	12,367,526	3,744,906	38%	10,727,284
7	105% - 130%	861,698	750,113	92%	1,203,826
8	150%	369,864	24	40%	368,668
9	250%	-	-	0%	-
10	400%	-	-	0%	-
11	1250%	-	-	0%	-
12	Total Tagihan Bersih	45,043,465	6,468,264		44,140,118

Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan (CCR1)

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

No.	30 Juni 2023	a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	0	27,889		1.4	39,045	26,544
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					-	-
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5	VaR untuk SFT					-	-
6	Total						26,544

Analisis Kualitatif

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 30 Juni 2023	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Nilai Notional	-	-
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

Posisi Laporan: 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal 30 Juni 2024				Posisi Tanggal 30 Juni 2023			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	31,341	391,760	-	-	28,040	350,500	-	-
3	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas *)			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	31,341	391,760	-	-	28,040	350,500	-	-

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

Posisi: 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
Risiko GIRR	0.8	
Risiko CSR nonsekuritisasi		
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP		
Risiko CSR sekuritisasi CTP		
Risiko Ekuitas		
Risiko Komoditas		
Risiko Nilai Tukar	31,340.00	
DRC - nonsekuritisasi		
DRC - sekuritisasi nonCTP		
DRC - sekuritisasi CTP		
RRAO		
Total		
Pengungkapan tambahan		

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)

Posisi: 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

Risiko	Instrumen Selain Hak Opsi	Instrumen Hak Opsi		
		Pendekatan Sederhana <i>(Simplified Approach)</i>	Pendekatan Delta Plus <i>(Delta Plus Approach)</i>	Pendekatan Skenario <i>(Scenario Approach)</i>
	a	b	c	d
Risiko Suku Bunga	-	-	-	-
Risiko Nilai Tukar	-	-	-	-
Sekuritisasi	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

Posisi: 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	-	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	-	
Total		-

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank ICBC Indonesia
Posisi Laporan : Juni 2023
Mata Uang : Total mata Uang (IDR, USD & CNY)

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	Dec-23	Jun-23	Dec-23	Jun-23
<i>Parallel up</i>	(333,144)	(398,497)	5,926	(54,840)
<i>Parallel down</i>	407,355	471,807	(5,926)	54,840
<i>Steepener</i>	(16,222)	5,119		
<i>Flattener</i>	(49,508)	(85,939)		
<i>Short rate up</i>	(191,865)	(250,600)		
<i>Short rate down</i>	203,460	264,468		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	333,144	398,497	5,926	54,840
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected</i>	6,000,897	5,872,982	1,386,476	1,367,719
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk	5.55%	6.79%	0.43%	4.01%

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia

Posisi: 30 Juni 2023

No	Komponen	Individual Jun-24		Individual Mar-24		Konsolidasi		Konsolidasi	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	lah data poin yang digunakan dalam perhitungan		52 hari		58 hari				
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		19,844,631		19,148,094				
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,212,854.92	160,642.75	3,178,486.00	158,924.30				
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	7,671,611.17	767,161.12	7,943,066.09	794,306.61				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	11,032,970.42	2,757,143.14	9,919,615.83	2,478,870.37				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	16,530,091.79	7,931,443.20	15,820,287.09	7,392,414.63				
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	-				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,914,995.25	1,914,995.25	1,518,682.48	1,518,682.48				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,531,641.56	340,462.60	2,726,557.69	260,858.09				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1,557,175.90	75,560.89	1,495,279.22	71,593.17				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-				
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		13,947,408.95		12,675,649.65				
Pinjaman dengan agunan Secured lending									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	3,422,510.37	2,711,841.77	2,551,014.74	2,085,679.80				
10	Arus kas masuk lainnya	1,904,584.48	1,904,584.48	1,505,451.07	1,505,451.07				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		4,616,426.25		3,591,130.87				
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1				
12	TOTAL HQLA		19,844,631		19,148,094				
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		9,330,983		9,084,519				
14	LCR (%)		212.67%		210.78%				

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia
Bulan Laporan : Triwulan II - 2024

ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan II -2024 sebesar 212.67%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%. Rasio tersebut mengalami peningkatan sebesar 1.89% dibandingkan posisi pada triwulan sebelumnya yang sebagian besar disebabkan peningkatan Aset Likuid Bank sebesar IDR 697 miliar. Ke depannya Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas , serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.

Nama Bank : PT Bank ICBC Indonesia

Posisi: 30 Juni 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF	Jun-24					Mar-24					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	7,311,573	-	-	-	7,311,573	7,272,171	-	-	-	7,272,171
2	Modal sesuai POJK KPMM	7,311,573	-	-	-	7,311,573	7,272,171	-	-	-	7,272,171
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,454,470	8,308,329	1,017,925	-	9,864,514	1,447,886	8,494,417	876,882	-	9,895,708
5	Simpanan dan pendanaan stabil	979,039	2,196,092	62,125	-	3,075,392	961,756	2,067,527	139,553	-	3,010,394
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	475,431	6,112,237	955,800	-	6,789,121	486,130	6,426,890	737,328	-	6,885,314
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	12,085,649	9,093,643	4,254,019	818,750	12,589,460	14,002,753	12,608,530	2,833,054	-	13,123,956
8	Simpanan operasional	11,364,488	964,647	19,743	-	6,174,439	13,558,776	1,169,100	32,238	-	7,380,057
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	721,161	8,128,995	4,234,276	818,750	6,415,021	443,976	11,439,431	2,800,816	-	5,743,899
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	116,014	-	-	-	-	25,604	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :										
12	NSFR liabilitas derivatif		12,131							6,886	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,454,121	-	-	-	-	2,140,395	(0)	-	-	-
14	Total ASF					29,765,547					30,291,835

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

Komponen RSF	Jun-24					Mar-24					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - <1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					448,880					410,177
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,376,487	-	-	-	1,188,243	2,510,313	-	-	-	1,255,156
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	4,380,106	63,387	23,827,209	21,309,212	-	4,315,864	628,692	23,143,576	21,042,607
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	500,000	-	6,089,455	6,164,455	-	1,750	500,000	5,858,664	6,108,927
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,877,021	6,987	17,706,507	15,088,455	-	4,259,957	128,121	17,248,190	14,875,103
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	159	1,504	31,247	27,391	-	245	571	36,721	31,621
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,926	54,896	-	28,911	-	53,913	-	-	26,956
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	164,955	4,070	1,047,463	1,216,488	-	361,892	27,302	1,060,902	1,450,096
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	8,218	8,218	-	-	-	3,230	3,230
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	2,127	2,127	-	-	-	1,377	1,377
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	154,610	4,070	1,047,463	1,206,144	-	539,327	22,228	615,952	1,177,507
32	Rekening Administratif	-	-	-	-	231,255	-	-	-	-	253,126
33	Total RSF					24,394,079					24,411,163
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					122.02%					124.09%

B. ANALISA PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Juni 2023

Analisis Secara Individu

Perhitungan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) pada bulan Juni 2024 sebesar 122.02%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 100%, dengan jumlah Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF) dan Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 29.77 triliun dan IDR 24.39 triliun. Rasio ini menurun dari perhitungan rasio NSFR di triwulan sebelumnya yaitu sebesar 124.09%, yang sebagian besar disebabkan penurunan simpanan operasional dari nasabah korporasi sebesar IDR 2.41 triliun.

Untuk rencana kedepannya, Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas, serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.

Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

Posisi: 30 Juni 2023	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
Kas dan Setara Kas			57,469	57,469
Penempatan pada Bank Indonesia		8,689,094		8,689,094
Surat Berharga HQLA Level 1			8,977,599	8,977,599

Analisis Kualitatif

(a) Aset terikat (encumbered assets) adalah aset bank secara konsolidasi yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. Encumbered assets tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas. Saat ini, Bank tidak memiliki surat berharga yang dijadikan underlying transaksi Repo.

(b) Saat ini, Bank memiliki aset bank secara konsolidasi yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas yaitu penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 9.4 triliun sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(c) Aset Tidak Terikat merupakan aset bank secara konsolidasi yang memenuhi syarat sebagai HQLA sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum selain yang tertera pada poin b.

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	1,177,854.78		
1a.	Pendapatan Bunga	3,095,224.00	2,668,185.00	2,696,613.00
1b.	Beban Bunga	1,826,628.00	1,361,686.00	1,678,203.00
1c.	Aset Produktif	44,863,346.00	57,418,208.00	54,765,750.00
1d.	Pendapatan Dividen	.00	.00	.00
2	Komponen Jasa (KJ)	61,582.00		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	.00	.00	.00
2b.	Beban Jasa dan Komisi	73.00	23.00	.00
2c.	Pendapatan operasional lainnya	58,152.00	57,933.00	68,565.00
2d.	Beban operasional lainnya	13,257.00	12,977.00	9,528.00
3	Komponen Keuangan (KK)	123,462.67		
3a.	Laba Rugi Bersih Trading Book	(25,400.00)	48,984.00	(127,156.00)
3b.	Laba Rugi Bersih Banking Book	23,051.00	145,797.00	.00
4	IB	1,362,899.45		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	163,547.93		
	Pengungkapan IB			
6a.	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	1,424,877.27		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	61,977.82		
	Optional			

No	Rincian	T
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	163,547.93
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	10.00
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	1,635,479.30
4	ATMR untuk Risiko Operasional	20,443,491.25